

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu Pemahaman Demokrasi sebagai variabel X, dan Partisipasi Siswa di OSIS sebagai variabel Y. Dalam penelitian jumlah sampel sebanyak 30 responden, deskripsi data dari tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Demokrasi (X)

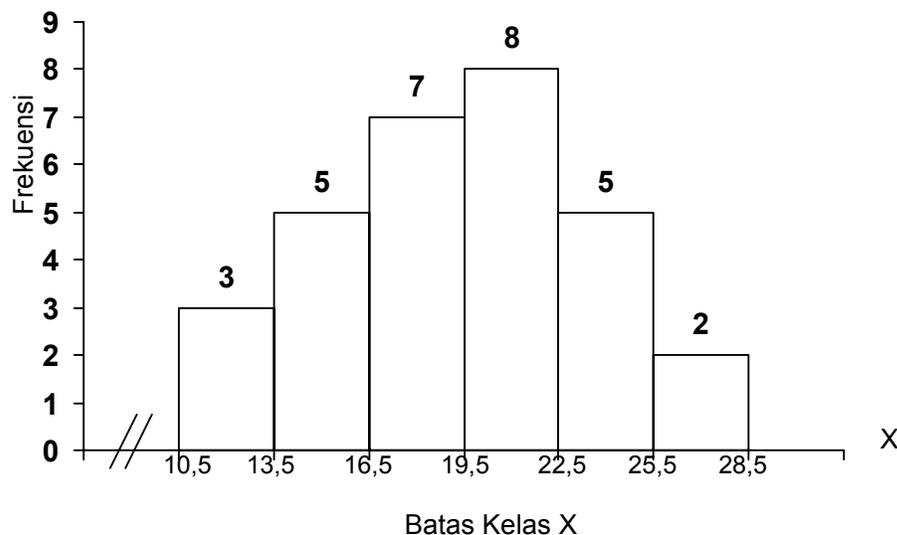
Dari data yang telah dikumpulkan tentang Pemahaman Demokrasi (X) diperoleh 30 item pernyataan yang valid harga Rata-rata sebesar 117,58; Median 118; Modus 122; dan Simpangan Bakunya 9,07. Distribusi Frekuensi serta Histrogram data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pemahaman Demokrasi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
11 - 13	10,5	13,5	3	10,0%
14 - 16	13,5	16,5	5	16,7%
17 - 19	16,5	19,5	7	23,3%
20 - 22	19,5	22,5	8	26,7%
23 - 25	22,5	25,5	5	16,7%
26 - 28	25,5	28,5	2	6,7%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui kelompok tertinggi terdapat pada kelas ketiga dengan rentang skor 20–22 yaitu sebanyak 8 responden atau 26,7%, sedangkan frekuensi terendah pada kelas keenam dengan rentang skor 26–28 yaitu sebanyak 2 responden atau 6,7%. Sehingga dapat diketahui bahwa jawaban responden berada pada kelas rata–rata karena skor rata–rata yaitu 19,43 berada pada rentang skor dengan frekuensi tertinggi.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dengan grafik histogram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Histogram frekuensi Pemahaman Demokrasi

2. Partisipasi Siswa di OSIS (Y)

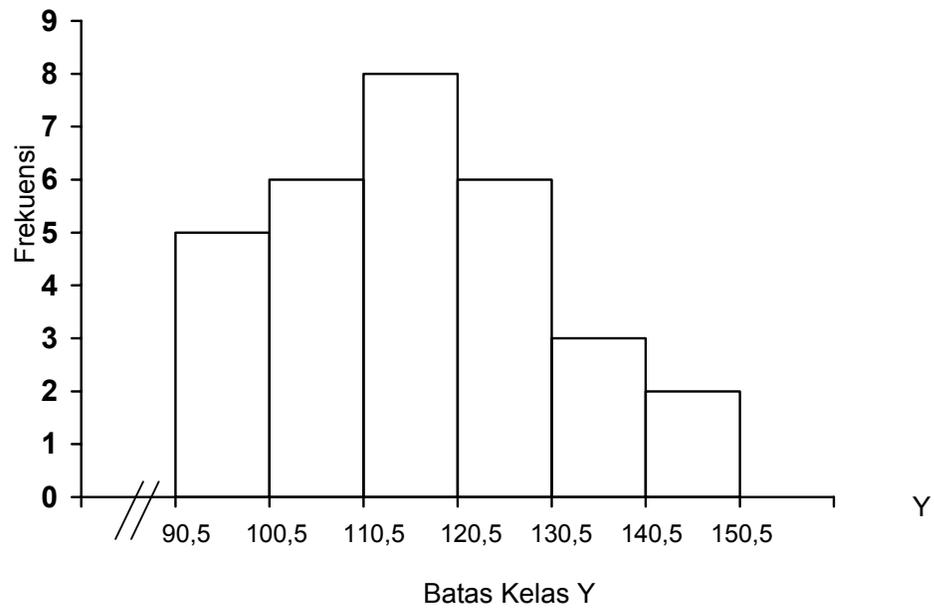
Dari data yang telah dikumpulkan tentang Partisipasi Siswa di OSIS (Y) diperoleh 30 item pernyataan yang valid harga rata–rata sebesar 13,78; Modus 14; Median 14; dan Simpangan Bakunya 3,40. Distribusi Frekuensi serta Histogram data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa di OSIS

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
91 - 100	90,5	100,5	5	16,7%
101 - 110	100,5	110,5	6	20,0%
111 - 120	110,5	120,5	8	26,7%
121 - 130	120,5	130,5	6	20,0%
131 - 140	130,5	140,5	3	10,0%
141 - 150	140,5	150,5	2	6,7%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui kelompok tertinggi terdapat pada kelas ketiga dengan rentang skor 111–120 yaitu sebanyak 8 responden atau 26,7%, sedangkan frekuensi terendah pada kelas keenam dengan rentang skor 141–150 yaitu sebanyak 2 responden atau 6,7%. Sehingga dapat diketahui bahwa jawaban responden berada pada kelas rata–rata karena skor rata–rata yaitu 116,27 berada pada rentang skor dengan frekuensi tertinggi.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dengan grafik histogram sebagai berikut :



Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Partisipasi Siswa di OSIS

Berdasarkan data penelitian di atas dapat dirangkum berdasarkan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi

Keterangan	Pemahaman Demokrasi	Partisipasi Siswa di OSIS
N	30	30
Jumlah	583	3488
Rata-rata	19,43	116,27
Rentang	17	58
Skor Tertinggi	28	149
Skor Terendah	11	91
Varians	18,74	225,72
Simpangan Baku	4,33	15,02

Median	19	116
Modus	21	108

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum Hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan, antara lain mengenal normalitas sampel dan linieritas. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui data hasil dari penelitian tersebut apakah sudah memenuhi persyaratan atau belum untuk uji statistik parametrik (uji koefisien korelasi).

1. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas dan menggunakan Metode Lilliefors, apabila hasilnya menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima menyatakan bahwa sebaran skor berdistribusi normal diterima, dan sebaliknya H_1 diterima jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ yang menyatakan bahwa sebaran skor tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel Pemahaman Demokrasi diperoleh sebesar 0,066 sedangkan L_{tabel} untuk $n = 30$ dan taraf signifikansi (α) 0,05 sebesar 0,187. Sehingga $L_{hitung} > L_{tabel}$ dan H_0 yang menyatakan data berdistribusi normal diterima. Nilai L_{hitung} untuk variabel Partisipasi Siswa di OSIS diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,081 sedangkan L_{tabel} untuk $n = 30$ dan taraf signifikansi (α) 0,05 sebesar 0,187. Sehingga $L_{hitung} > L_{tabel}$ dan H_0 yang menyatakan data berdistribusi normal diterima.

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil uji Normalitas

No.	Variabel	n	L_{hitung}	$L_{tabel(\alpha 0,05)}$	Kesimpulan
1.	X	30	0,066	0,187	<i>Normal</i>
2.	Y	30	0,081	0,187	<i>Normal</i>

Keterangan

L_{hitung} : Nilai Lilliefors angka maksimum

L_{tabel} : Tabel Lilliefors dengan taraf signifikansi 95 % atau $\alpha = 0,05$

Memperhatikan harga – harga L_{hitung} yang ada pada tabel di atas dan sesuai dengan ketentuan seperti tersebut di atas. Maka H_0 diterima untuk semua variabel yang menyatakan sebaran sampel mengikuti distribusi normal dapat diambil kesimpulan variabel X dan Variabel Y berdistribusi Normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian Linieritas disajikan untuk mengetahui bahwa arah regresi linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F dimana H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya arah regresi linier, begitu sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan arah regresi tidak linier.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui F_{hitung} sebesar 0,79 sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) pembilang sebesar 15 dan derajat kebebasan penyebut sebesar 13, taraf signifikansi 0,05 diperoleh harga sebesar 2,55. $F_{hitung} (0,79) < F_{tabel(15/13;0,05)} (2,55)$ maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan regresi linier.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis semua analisa terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan regresi linier, maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik atau menggunakan uji hipotesis dengan uji koefisien korelasi dan uji signfikansi dengan uji t.

C. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis dan hasilnya sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, langkah berikutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik suatu kesimpulan yang didukung oleh data empirik. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi secara sederhana.

Uji Hipotesis H_0 yang berbunyi tidak terdapat hubungan positif antara Pemahaman Demokrasi dengan Partisipasi Siswa di OSIS. Sedangkan H_1 yang berbunyi terdapat hubungan positif antara Pemahaman Demokrasi dengan Partisipasi Siswa di OSIS.

Hubungan antara variabel Pemahaman Demokrasi (X) dengan Partisipasi Siswa di OSIS (Y) dilakukan analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi sederhana tersebut mendapatkan persamaan regresi $\hat{Y} = 74,62 + 2,143X$, untuk Pengujian Keberatian dan Linearitas Regresi digunakan tabel ANAVA sebagai berikut :

Tabel 4.5 Daftar ANAVA untuk uji Singnifikasi dan Linearitas Regresi

$$\hat{Y} = 74,62 + 2,143X$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	30	412084,00			
Regresi (a)	1	405538,13			
Regresi (b/a)	1	2495,81	2495,81	17,25 [*])	4,10
Sisa	28	4050,06	144,65		
Tuna Cocok	15	1932,89	128,86		
Galat Kekeliruan	13	2117,17	162,86	0,79 ^{ns)}	2,55

Keterangan

* : regresi singnifikan , $F_{hitung} > F_{tabel} = 17,25 > 4,10$ pada $\alpha = 0,05$

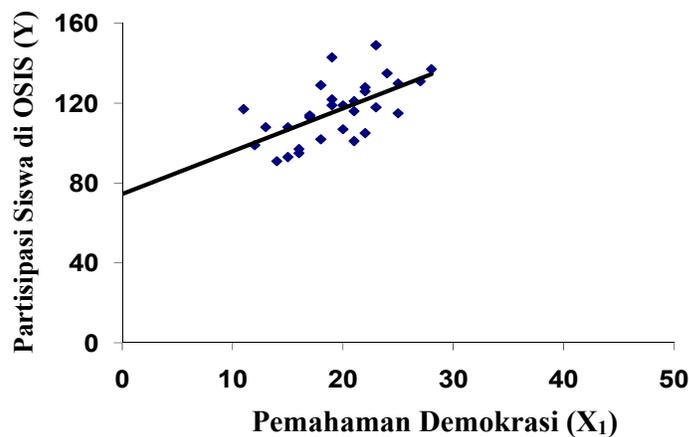
^{ns} : Regresi berbentuk liner $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,79 < 2,55$ pada $\alpha = 0,05$

dk : Derajat Kebebasan

Dari Daftar ANAVA untuk uji keberatian dan linearitas regresi terlihat harga F_{hitung} sebesar 21,63 dan 1,17 apabila diambil taraf nyata $\alpha = 0,05$. maka untuk menguji hipotesis nol (I). yaitu dari daftar distribusi F dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 38 diperoleh $F_{tabel} \alpha = 0,05$ sebesar 4,10 ; dan untuk menguji hipotesis nol (II) dengan dk pembilang 24 dan dk penyebut 14 diperoleh $F_{tabel} \alpha = 0,05$ sebesar 2,42. dengan demikian hipotesis nol (I)

ditolak karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ; maka koefesien arah regresi nyata sifatnya, sehingga dari segi ini regresi diperoleh adalah berarti. Hipotesis nol (II) diterima karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa regresi linier.

Hubungan Pemahaman Demokrasi (X_1) dengan Partisipasi Siswa di OSIS (Y) dengan menggunakan persamaan regresi $\hat{Y} = 74,62 + 2,132X$ dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Gambar 4.5. Regresi Pemahaman Demokrasi dengan Partisipasi Siswa di OSIS

Pada persamaan regresi $\hat{Y} = 74,62 + 2,132X$ diinterpretasikan bahwa variabel Pemahaman demokrasi (X) dengan Partisipasi Siswa di OSIS (Y) diukur dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka setiap perubahan skor variabel Pemahaman Demokrasi (X) sebesar 1 point dapat diestimasikan skor Partisipasi Siswa di OSIS (Y) akan berubah sebesar 2,132 pada arah yang sama, dengan konstanta sebesar 74,62.

Dari Hasil perhitungan korelasi product moment didapatkan koefisien korelasi r_{xy} antara Pemahaman Demokrasi (X) dengan Partisipasi Siswa di OSIS (Y) koefisien korelasi 0,617. Setelah dilakukan pengujian keberatan

korelasi dengan Uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,15. Harga t_{tabel} pada distribusi 't' dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk dk 27 (n-2) diperoleh indeks t_{tabel} sebesar 1,70. Oleh karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,15 > 1,70$ berarti koefisien korelasi antara Pemahaman Demokrasi (X) dengan Partisipasi Siswa di OSIS (Y) signifikan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, Hipotesis nol (H_0) yang dinyatakan di atas ditolak ; sebaliknya hipotesis alternatif (H_1) diterima. Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara Pemahaman Demokrasi (X) dengan Partisipasi Siswa di OSIS (Y). Dengan demikian berarti, semakin tinggi Pemahaman Demokrasi, maka semakin tinggi pula Partisipasi Siswa di OSIS.

Berdasarkan koefisien korelasi tersebut dapat diperoleh koefisien determinasi hubungan Pemahaman Demokrasi (X) dengan Partisipasi Siswa di OSIS (Y) sebesar $(0,617)^2 = 0,3813$, atau berarti 38,13% variasi Pemahaman Demokrasi ditentukan oleh Partisipasi Siswa di OSIS. Dengan kata lain Partisipasi Siswa di OSIS memberi dukungan besar terhadap Pemahaman Demokrasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Siswa di OSIS cukup berhubungan dengan Pemahaman Demokrasi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis korelasional menunjukkan bahwa antara variabel Pemahaman Demokrasi memiliki hubungan positif dengan Partisipasi Siswa di OSIS.

Hubungan Positif tersebut memiliki arti bahwa, seiring Pemahaman Demokrasi dengan Partisipasi Siswa di OSIS. Dengan kata lain peningkatan Pemahaman Demokrasi diikuti dengan meningkatnya Partisipasi Siswa di OSIS. Hubungan yang demikian berarti juga bahwa Pemahaman Demokrasi dapat ditelusuri, dijelaskan, atau bahkan diramalkan dengan Partisipasi Siswa di OSIS.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis alternatif yang diajukan secara signifikan dapat diterima. Uraian hipotesis yang dimaksud dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Pemahaman Demokrasi dengan Partisipasi Siswa di OSIS yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4,15 lebih besar dari t_{tabel} 1,70. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 74,62 + 2,143X$. Persamaan satu tingkat Pemahaman Demokrasi akan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada Partisipasi Siswa di OSIS sebesar 2,143 pada konstanta 74,62.

Hasil analisis korelasi sederhana antara Pemahaman Demokrasi dengan Partisipasi Siswa di OSIS diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,617. Nilai ini memberikan pengertian bahwa keterkaitan antara Pemahaman Demokrasi dengan Partisipasi Siswa di OSIS adalah signifikan atau positif, artinya makin tinggi tingkat Pemahaman Demokrasi akan diikuti dengan naiknya Partisipasi Siswa di OSIS tersebut.

Besarnya sumbangan atau kontribusi variabel Pemahaman Demokrasi terhadap Partisipasi Siswa di OSIS dapat diketahui dengan cara

mengkuadratkan peroleh nilai koefisien korelasi sedehannya adalah sebesar 0,3813. Secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 38,13% variasi Partisipasi Siswa di OSIS ditentukan/dijelaskan oleh Pemahaman Demokrasi dengan pola hubungan fungsionalnya seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi tersebut di atas.

E. Keterbatasan Penelitian

Berbagai upaya telah dilakukan dalam penelitian ini, namun masih terdapat keterbatasan–keterbatasan yang tidak dapat dihindari, antara lain :

Pertama kelemahan dalam pelaksanaan pengumpulan data yang sulit dihindari, antara lain karena responden merasa tidak berkepentingan dalam penelitian ini, apalagi tidak ada hubungan ataupun pengaruh terhadap penembahan nilai atau prestasi di sekolah, sehingga dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan tidak dilakukan secara maksimal, meskipun secara langsung diawasi oleh peneliti serta beberapa tenaga pembantu peneliti.

Kedua, waktu yang digunakan untuk mengisi angket oleh setiap responden sangat singkat, karena pengisian angket dilakukan hanya pada saat istirahat, sementara jumlah butir dari semua instrumen yang harus dijawab cukup banyak, yang dapat menimbulkan kelelahan dan kejenuhan. Dalam kondisi ini dengan sendirinya pikiran dan perasaan responden tidak terkonsentrasi secara penuh untuk menjawab pertanyaan instrumen secara baik. Bahkan ada kecenderungan responden mengisi hanya untuk memuaskan perasaan peneliti saja.